

DUA TANGIS DAN RIBUAN TAWA

Dahlan Iskan

Penerbit PT Elex media Komputindo



KOMPAS GRAMEDIA

Daftar Isi

Pengantar	ix
1. Pola Penyelesaian Nasional Lokal.....	1
2. Teman Baru Kita: Antusias!.....	9
3. Perang Biarpet untuk Sebuah Harga Diri.....	17
4. Si Pincang di Depan Si Lumpuh.....	29
5. Mental Juara untuk Dua Menit yang Mendebarkan....	37
6. Dua Tangis dan Ribuan Tawa.....	45
7. Lalu, Maka dan Akhirnya.....	55
8. Dari Cicurug: Boasa Ingkon Mabiari!.....	67
9. Pertaruhan Sampai ke Jabatan.....	77
10. Mengejar Bayangan yang Melelahkan.....	93
11. Ketemu Manajer Proyek yang Berkarakter.....	109
12. Suara Tak Terucap dari Kelok Seribu.....	123
13. Sehari 1 Juta Sambungan, untuk Apa?	137

Dua Tangis dan Ribuan Tawa

14. Mutiara yang Indah dan Keladi yang Enak Itu	147
15. Tidak Ada Seribu Jalan ke Wamena.....	157
16. Damai di Tobelo, Padam di Ternate, Terjun Bebas di Ambon.....	171
17. PLN Tidak Mau Lagi Jadi Ban Belakang	183
18. Demam di Pegunungan Gayo.....	203
19. Tahun 2011, Tahun Cangkul yang Dalam	215
20. "Pembunuhan Berencana" Bernilai Triliunan Rupiah Setahun.....	227
21. Integritas, Antusias, dan Emosi Satu Tas.....	235
22. LUPAKAN...!.....	243
23. Damage(s) Itu!.....	249
24. Ironis, Gudang Batu Bara Malah Krisis Listrik.....	261
25. Puasa Sebulan Tanpa Maaf Lahir Batin.....	271
26. Gangguan Penyulang 63 Kali di Tengah Puasa SPPD.....	279
27. Lahirnya Bayi-Bayi Baru dan Mulainya SPPD Berkuot.....	291
28. Harapan Baru pada Listrik Sehen.....	301
29. Menghadapi Musuh Besar No. 4 dan No. 5.....	313
30. Mulai Daging Babi Sampai Mikro LNG.....	325
31. Pentingkan yang Memang Penting Jangan Pentingkan yang tidak Penting.....	333
32. Musuh Bersama Baru Kita: <i>Feeder</i>	339